

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP *RETURN ON INVESMENT (ROI)* PADA KOPERASI WANITA DI KABUPATEN SITUBONDO

Anik Sudarismiati¹; . Edy Kusnadi Hm.² ; Muhammad Yusuf Ibrahim³
^{1,2,3}Fakultas Ekonomi, Unars Situbondo

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana perkembangan usaha (ROI) koperasi wanita yang ada di Kabupaten Situbondo, serta untuk mengetahui apakah faktor Total Aktiva (TA), Net Sales (NS), dan Earning After Taxes (EAT) secara bersama-sama (simultan) maupun secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return on investment (ROI) pada Koperasi Wanita di Kabupaten Situbondo yang berjumlah enam koperasi sehingga bisa diupayakan bagaimana mengoptimalkan ketiga faktor tersebut diatas agar menjadi acuan koperasi dalam mengembangkan usahanya menjadi koperasi yang unggul dan sehat dan mampu bersaing dengan koperasi lainnya. Teknik Pengumpulan data yaitu melalui pencatatan dokumen-dokumen laporan keuangan koperasi dan wawancara langsung kepada masing-masing pengurus koperasi wanita (KOPWAN). Teknik analisa data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, dan analisa data yang digunakan adalah teknik analisis inferensial yaitu menguji hubungan satu variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Hasil pengujian merupakan variabel paling berpengaruh dominan adalah Penjualan Bersih (X2.)

Keywords : *Koperasi Wanita, Analisis Faktor, Total Aktiva (TA), Net Sales (NS), dan Earning After Taxes (EAT) Return On Investment (ROI).*

PENDAHULUAN

Dalam Undang – Undang Dasar 1945 khususnya Pasal 33 ayat (1) menyatakan bahwa perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan. Selanjutnya penjelasan Pasal 33 antara lain menyatakan bahwa kemakmuran orang-orang dan bangun perusahaan yang sesuai dengan itu ialah Koperasi. Penjelasan Pasal 33 menempatkan koperasi, baik dalam kedudukan sebagai sokoguru perekonomian nasional maupun

sebagai bagian integral tata perekonomian nasional.

Sebagai salah satu Koperasi, Koperasi Wanita (KOPWAN) seperti organisasi bisnis yang lain akan dihadapkan pada dua masalah pokok, yaitu masalah yang berkaitan dengan upaya-upaya bagaimana memperoleh dana yang dibutuhkan dan masalah yang berhubungan dengan upaya penggunaan dana tersebut seefisien dan seefektif mungkin. Karenanya didalam menjalankan usahanya KOPWAN mesti melakukan keputusan tentang investasi dan keputusan tentang

pembelanjaan. Pengambilan keputusan tentang investasi baik pada aktiva lancar maupun aktiva tetap akan berpengaruh terhadap *Return On Investmen* (ROI) suatu KOPWAN.

Tinggi rendahnya ROI KOPWAN akan menunjukkan bahwa pada koperasi wanita tersebut sudah cukup efektif tidaknya dalam pengelolaan aktivitya, serta tingkat efesiensi dalam penggunaan biaya yang ada. Dalam pengoprasian aktiva KOPWAN ini mengeluarkan biaya dan bila Penghasilan melebihi biaya berarti koperasi tersebut memperoleh laba, begitu pula sebaliknya bila biaya lebih besar dari Penghasilan, maka KOPWAN mengalami kerugian. Oleh karena itu, KOPWAN yang tidak bekerja secara efisien dan efektif akan sulit mempertahankan kelangsungan hidup dan pertumbuhannya serta upaya dalam memperoleh laba optimal, sehingga tujuan untuk mensejahterakan anggota-anggotanya tidak akan tercapai.

Upaya-upaya KOPWAN untuk mencapai tingkat ROI yang diinginkan akan banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor, baik yang datangnya dari dalam KOPWAN itu sendiri (internal) maupun dari luar (eksternal)..

Berdasarkan uraian yang di kemukakan diatas serta atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini dapat diajukan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perkembangan *return on investment* (ROI) KOPWAN di Kabupaten Situbondo selama tiga tahun terakhir?
2. Apakah faktor-faktor seperti Total Aktiva (TA), *Net Sales* (NS), dan *Earning After Taxes* (EAT) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return on investment* (ROI) pada KOPWAN di Kabupaten Situbondo?
3. Apakah faktor-faktor seperti Total Aktiva (TA), *Net Sales* (NS), dan *Earning After Taxes* (EAT) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return on investment* (ROI) pada KOPWAN di Kabupaten Situbondo?
4. Dari ketiga faktor-faktor tersebut, yang manakah mempunyai pengaruh dominan terhadap *return on investment* (ROI) KOPWAN di Kabupaten Situbondo?

METODE PENELITIAN

1. Rancangan Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian yang digunakan termasuk dalam jenis Penelitian *Explanatory* (penjelasan). Penelitian *explanatory* ini menyoroiti hubungan kausal antara variabel-variabel dan bertujuan untuk menguji kebenaran suatu hipotesa. yaitu pengaruh dari *Earning After taxes* (EAT), *Net Sales* (NS), dan Total Aktiva (TA) dengan

Return On Investment (ROI) Koperasi Wanita yang ada di Kabupaten Situbondo

2. Penentuan Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di tentukan pada beberapa koperasi wanita (KOPWAN) yang ada di Kecamatan Kabupaten Situbondo dengan pertimbangan koperasi yang ada di lokasi tersebut memiliki perkembangan yang cukup baik serta representatif untuk di lakukan penelitian. Waktu penelitian dilaksanakan selama satu tahun yaitu diawali pada September 2016 sampai dengan November 2016.

3. Identifikasi Dan Definisi Operasional Variabel

Dengan bersandar pada permasalahan dan hipotesis penelitian, maka variabel-variabel yang akan dianalisis dapat dibedakan sebagaimana berikut :

1. **Variable Independent** (variabel bebas), yaitu variabel yang fungsinya menerangkan variabel yang lain. Variabel ini juga disebut dengan nama lain : variabel pengaruh. Pada penelitian ini yang termasuk variabel bebas adalah:

- 1) Total aktiva (TA) = X_1 , adalah jumlah seluruh aktiva yang ditanamkan dalam koperasi, baik yang menyangkut aktiva lancar, aktiva tetap, aktiva tidak berwujud dan aktiva lain-lain.
- 2) Hasil Penjualan Bersih (NS) = X_2 , adalah jumlah penerimaan yang

diperoleh koperasi wanita selama tiga tahun pembukuan.

- 3) Laba bersih setelah pajak (EAT) = X_3 adalah laba usaha yang diperoleh koperasi setelah dikurangi bunga dan pajak, oleh karena di dalam laporan rugi-laba KOPWAN laba bersih sesudah pajak yang dimaksud dalam rumus disebut dengan Sisa Hasil Usaha (SHU), maka laba bersih sesudah pajak pada penelitian ini adalah sisa hasil usaha SHU setiap tahunnya yang diperoleh selama tiga tahun.

2. **Variable Dependent** (variabel tergantung), yaitu variabel yang keadaannya dijelaskan oleh variabel lain. Variabel ini kadang disebut sebagai variabel terpengaruh. Pada penelitian ini yang dimaksud sebagai variabel dependent adalah : *Return on investmen* (ROI) = Y, adalah kemampuan koperasi wanita (KOPWAN) dalam menghasilkan laba bersih atas modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva.

4. Penentuan Sumber Data Instrumen

Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder yang berasal dari berbagai instansi seperti Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Situbondo serta dokumen keuangan resmi dari Koperasi Wanita (KOPWAN) yang ada di Kabupaten

Situbondo periode laporan tahun 2013, 2014, dan 2015

5. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dan dikumpulkan dalam penelitian ini, melalui pencatatan dokumen dan wawancara. Teknik pencatatan dokumen sebagian besar diperoleh dari laporan keuangan yang dibuat oleh KOPWAN dan telah disampaikan pada rapat anggota tahunan KOPWAN. Selanjutnya

juga diperoleh dari kantor Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Situbondo serta dari sumber-sumber lainnya.

6. Populasi Dan Sampel

KOPWAN yang terpilih yaitu yang secara rutin telah melakukan RAT dan RUPS tahun 2013, 2014 dan 2015 (3 tahun terakhir) , berikut koperasi yang menjadi sampel :

Tabel 1 Daftar Nama Koperasi Wanita Aktif Dalam RAT dan RUPS di Kabupaten Situbondo

NO.	NAMA KOPWAN	DESA	KEC.
1	AMIRAH MANDIRI	Dawuhan	Situbondo
2	SAKINAH	Talkandang	Situbondo
3	PUTERI REJEKI	Patokan	Situbondo
4	AL-ISTIQOMAH	Curah Jeru	Panji
5	MAWAR	Gudang	Asembagus
6	MEKAR	Perante	Asembagus
7	SERUNI MANIS	Mimbaan	Panji

Sumber : Data Keragaan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Situbondo Tahun 2015

7. Teknik Analisis Dan Uji Hipotesis

Berdasarkan pada masalah dan tujuan penelitian, maka metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Teknik Analisis Deskriptif, disini dimaksudkan untuk menggambarkan keadaan rasio keuangan dan perkembangannya (ROI) KOPWAN di Kabupaten Situbondo :

ROI

Net Profit Margin

Operating Aset Turnover

2. Teknik Analisis Inferensial, untuk menguji hipotesa kedua dan ketiga digunakan teknik Analisis Inferensial, yaitu untuk menguji tingkat pengaruh antara satu variabel dependen dan beberapa variabel independen.

7.1. Pengujian Terhadap Koefisien Diterminasi (R^2)

Koefisien Diterminasi menunjukkan berapa persen fluktuasi atau variasi pada variabel terikat ($Y = ROI$) dapat dijelaskan atau disebabkan oleh variabel bebas ($X_1 = TA$, $X_2 = NS$, $X_3 = EAT$). Koefisien diterminasi adalah koefisien koreksi yang dikuadratkan (R^2).

7.2. Uji – F (F Test)

Dimaksudkan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel-variabel bebas secara serempak terhadap variabel terikat. Semakin besar nilai koefisien diterminasi berarti semakin besar pula pengaruh itu terjadi.

$$F = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

7.3. Uji – t (t Test)

Uji-t dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial (satu persatu) terhadap variabel terikat. Dengan menggunakan tingkat keyakinan benar 95 % atau alfa (α) = 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Koperasi Wanita di Kabupaten Situbondo

Koperasi Wanita (kopwan) yang menjadi responden penelitian yaitu berjumlah tujuh koperasi yang berlokasi di Kabupaten Situbondo, dengan kriteria utama diantaranya minimal telah melakukan pembukuan secara semester dan tahunan sejak tahun 2013, 2014 dan 2015, dan pelaporan keuangan sudah dilaksanakan secara rutin dan tersusun secara sistematis dan termasuk ke dalam koperasi yang mengalami pertumbuhan cukup baik. Berdasarkan hal tersebut dari tujuh koperasi diantaranya digambarkan dalam tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Daftar Koperasi Wanita (kopwan) Aktif di Kabupaten Situbondo

NO	NAMA KOPERASI WANITA	TAHUN PENDIRIAN	ALAMAT KOPERASI
1	AMIRAH MANDIRI	01-07-2010	Dawuhan
2	SAKINAH	01-07-2010	Talkandang
3	PUTERI REJEKI	12-07-2010	Patokan
4	AL-ISTIQOMAH	12-07-2010	Curah Jeru
5	MAWAR	12-07-2010	Gudang
6	MEKAR	08-11-2010	Perante
7	SERUNI MANIS	03-01-2011	Mimbaan

Sumber : Data Keragaan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Situbondo 2016

2. Perkembangan Return on Investmen

KOPWAN Kabupaten Situbondo

Perkembangan tingkat pengembalian investasi atau *return on investmen* (ROI) koperasi wanita per tahunnya berbeda-beda, Return on investmen tujuh koperasi yang menjadi objek penelitian selama tahun 2013, 2014 dan 2015 dapat digambarkan pada tabel 3 berikut :

Tabel 3. Return on investmen (ROI) Koperasi Wanita di Kabupaten Situbondo

NAMA KOPWAN	RETURN ON INVESTMEN (ROI)		
	Tahun 2013 (%)	Tahun 2014 (%)	Tahun 2015 (%)
AMIRAH MANDIRI	-0,865	-0,535	0,007
SAKINAH	2,017	1,554	-0,346

PUTERI REJEKI	1,152	-0,188	1,806
AL-ISTIQOMAH	2,227	0,725	1,409
MAWAR	0,795	0,586	3,163
MEKAR	0,074	0,613	1,838
SERUNI MANIS	1,291	0,977	-0,192

Sumber : Data Keragaan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Situbondo 2016

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji nilai koefisien determinan statistik menggunakan SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 21 dapat dilihat pada tabel 4. berikut :

Tabel 4. Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.813 ^a	.661	.634	5.83945 E8

Sumber : Data Diolah (lampiran 3)

Hasil analisis menunjukkan nilai *R square* dengan nilai 0,661 (66,1%) yang artinya dalam penelitian ini tiga variabel bebas total aktiva (*total assets*), penjualan bersih (*net sales*), laba setelah pajak (*earning after taxes*) yang mempengaruhi variabel terikat yaitu tingkat pengembalian investasi (*return on investment*) sebesar 66,1%, sedangkan sisanya 33,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diukur di dalam penelitian ini. Maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini berada dalam kategori pengaruh tinggi atau kuat untuk mewakili pengaruh variabel yang diukur yaitu sebesar 66,1%.

4 .Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Hasil uji analisis linear berganda dengan menggunakan SPSS 17 dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.659 E8	1.920 E8		2.94 8	.005
	TOTAL AKTIVA	-	24206	-.537	-	.000
	NET SALES	1.144 E7	59.249		4.72 5	
	EARNING AFTER TAXES	97557	11375	.976	8.57 6	.000
		86.700	63.576			
		27898	40208	.069	.694	.492
		5.566	3.731			

a. Dependent Variable: RETURN ON INVESTMENT

Sumber : Data Diolah (lampiran 3)

dari nilai-nilai koefisien di atas, dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 5.659 - 537(X1) + 0,976 (X2) + 0,069 (X3)$$

5. Uji t (parsial)

Pengujian ini untuk melihat sejauh mana pengaruh secara sendiri-sendiri antara variabel total aktiva (X1), penjualan bersih (X2), dan laba setelah pajak (X3) yang

mempengaruhi variabel terikat yaitu tingkat pengembalian investasi atau ROI (Y). Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel dengan tingkat kesalahan 5 % yakni 1,660. Apabila t hitung $>$ t tabel maka dapat disimpulkan variabel tersebut berpengaruh signifikan.

1. Variabel total aktiva (X_1)

Berdasarkan nilai pada tabel 5. analisa regresi linier berganda maka nilai t hitung berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan nilai sebesar - 4.725, sedangkan untuk nilai t tabel sebesar - 1,686 maka variabel total aktiva berpengaruh signifikan negatif terhadap *return on investment* (ROI). Nilai signifikansi untuk variabel total aktiva sebesar 0,00 yang berarti tingkat *alpha* berada dibawah tingkat kesalahan yang ditentukan yaitu 0,05 (5%) yang artinya berpengaruh signifikan negatif terhadap *return on investment* (ROI), maka hipotesis pertama diterima.

2. Penjualan Bersih (X_2)

Berdasarkan nilai pada tabel 5 analisa regresi linier berganda, maka nilai t hitung berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan nilai sebesar 8.576, sedangkan untuk nilai t tabel sebesar 1,686 maka variabel penjualan bersih (*net sales*) berpengaruh positif terhadap *return on investment* (ROI). Nilai signifikansi untuk variabel total aktiva sebesar 0,00 yang berarti tingkat *alpha* berada dibawah

tingkat kesalahan yang ditentukan yaitu 0,05 (5%) yang artinya berpengaruh signifikan terhadap *return on investment* (ROI), maka hipotesis ke dua diterima.

3. Laba Setelah Pajak (X_3)

Berdasarkan nilai pada tabel 5 analisa regresi linier berganda, maka nilai t hitung berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan nilai sebesar 0,694, sedangkan untuk nilai t tabel sebesar 1,686 maka variabel laba setelah pajak (*earning after taxes*) tidak berpengaruh terhadap *return on investment* (ROI). Nilai signifikansi untuk variabel total aktiva sebesar 0,49 (49,2%) yang berarti tingkat *alpha* berada diatas tingkat kesalahan yang ditentukan yaitu 0,05 (5%) yang artinya tidak berpengaruh terhadap *return on investment* (ROI), maka hipotesis ke tiga ditolak.

6. Uji F (simultan)

Pengujian ini memberikan gambaran tentang sejauh mana variabel total aktiva (X_1), penjualan bersih (X_2), dan laba setelah pajak (X_3) secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat yaitu tingkat pengembalian investasi atau ROI (Y). Berdasarkan hasil regresi berganda menunjukkan F hitung sebesar 24.692, sedangkan hasil F tabel pada tabel distribusi dengan tingkat kesalahan 5% adalah sebesar 2,85, maka F hitung $>$ F tabel ($24.692 > 2,85$). Dilihat dari tingkat signifikansi yang

diperoleh sebesar 0,00 yaitu berada dibawah tingkat alpha yaitu 0,05 (5%), maka dapat disimpulkan ketiga variabel bebas tersebut secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *return on investment*.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perkembangan *Return on Investment* (ROI) Koperasi Wanita di Kabupaten Situbondo dapat disimpulkan seperti berikut :
 - a. Koperasi wanita AMIRAH MANDIRI dimana ROI pada tahun 2013 dan tahun 2014, pengembalian investasinya mengalami defisit atau negatif sebesar -0,865 dan -0,535, sedangkan pada tahun 2015 cukup berkontribusi positif namun masih kecil dengan perolehan *return* sebesar 0,007
 - b. Koperasi wanita SAKINAH dengan tingkat ROI yang diperoleh pada tahun 2013 dan tahun 2014 cukup tinggi yaitu 2,017 dan 1,554. namun ditahun 2015 ROI mengalami penurunan menjadi -0,346
 - c. Koperasi wanita PUTERI REJEKI pada tahun 2013 ROI yang diperoleh cukup tinggi yaitu sebesar 1,152 namun di tahun 2014 mengalami penurunan menjadi -0,188 dan ditahun 2015 kembali

mengalami peningkatan yang signifikan yaitu sebesar 1,806

- d. Koperasi wanita AL-ISTIQOMAH dengan perolehan ROI yang positif selama tiga tahun, pada tahun 2013 sebesar 2,227, tahun 2014 sebesar 0,725 dan tahun 2015 sebesar 1,409
 - e. Koperasi wanita MAWAR terus mengalami pertumbuhan yang signifikan jika dibandingkan dengan beberapa kopwan lainnya yaitu pada tahun 2013 sebesar 0,795, tahun 2014 sebesar 0,586 dan tahun 2015 sebesar 3,163.
 - f. Koperasi wanita MEKAR selama tiga tahun memperoleh ROI yang positif, pada tahun 2013 sebesar 0,074, tahun 2014 sebesar 0,613 dan tahun 2015 sebesar 1,838.
 - g. Koperasi wanita SERUNI MANIS selama dua tahun memperoleh ROI yang positif, pada tahun 2013 sebesar 1,291 dan pada tahun 2014 sebesar 0,977, sedangkan pada tahun 2015 mengalami penurunan menjadi -0,192
2. Hasil Uji Statistik secara parsial variabel total aktiva, Penjualan Bersih, dan Laba Setelah Pajak dapat disimpulkan
 - a. Variabel total aktiva (X1)
Nilai t hitung berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan nilai sebesar -4,725, sedangkan untuk nilai t tabel sebesar 1,686 maka kesimpulannya adalah variabel total aktiva berpengaruh negatif terhadap *return on investment* (ROI), jika

tingkat variabel total aktiva ditingkatkan maka ROI kopwan akan menurun dan begitu juga sebaliknya..

b. Penjualan Bersih (X2)

Nilai *t* hitung berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan nilai sebesar 8.576, sedangkan untuk nilai *t* tabel sebesar 1,686 maka variabel penjualan bersih (*net sales*) berpengaruh positif terhadap *return on investment* (ROI), dilihat dari nilai signifikansi untuk variabel total aktiva sebesar 0,00 yang berarti tingkat *alpha* berada dibawah tingkat kesalahan yang ditentukan yaitu 0,05 (5%) yang artinya berpengaruh signifikan terhadap *return on investment* (ROI). Hal ini menunjukkan jika tingkat variabel penjualan bersih ditingkatkan maka ROI kopwan akan naik dan begitu juga sebaliknya..

c. Laba Setelah Pajak (X3)

Nilai *t* hitung berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan nilai sebesar 694, sedangkan untuk nilai *t* tabel sebesar 1,686 maka variabel laba setelah pajak (*earning after taxes*) tidak berpengaruh terhadap *return on investment* (ROI). Hal ini menunjukkan jika tingkat variabel Laba Setelah Pajak ditingkatkan maupun diturunkan maka ROI kopwan tidak akan mengalami perubahan.

4. Hasil Uji Statistik secara Simulta

Berdasarkan hasil regresi berganda dari tabel di atas menunjukkan *F* hitung sebesar 24.692, sedangkan hasil *F* tabel

pada tabel distribusi dengan tingkat kesalahan 5% adalah sebesar 2,85, maka *F* hitung > *F* table yang menerangkan bahwa variabel total aktiva (X1), penjualan bersih (X2), dan laba setelah pajak (X3) secara bersama-sama (simultas) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu tingkat pengembalian investasi atau ROI (Y) pada koperasi wanita di Kabupaten Situbondo dengan tingkat signifikansi yang diperoleh sebesar 0,00 yaitu berada dibawah tingkat *alpha* yaitu 0,05 (5%),

5. Uji Koefisien Determinan

Hasil analisis menunjukkan nilai *adjusted R square* dengan nilai 0,661 (66,1%) yang artinya dalam penelitian ini tiga variabel bebas total aktiva (*total assets*), penjualan bersih (*net sales*), laba setelah pajak (*earning after taxes*) memberikan kontribusi pengaruh terhadap variabel terikat yaitu tingkat pengembalian investasi (*return on investment*) sebesar 66,1%, sedangkan sisanya 33,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diukur di dalam penelitian ini.

2. Saran

Saran yang bisa diberikan kepada tujuh KOPWAN diatas adalah sebagai berikut :

- a. Perlunya untuk mengutamakan peningkatan pelayanan jasa perkreditan, hal ini dikarenakan persaingan antara bisnis perkreditasn sudah sangat banyak

dan ketat, konsumen akan lebih memilih jasa kredit yang lebih mudah dalam mendapatkan permodalan atau pinjaman. Hal ini harus didorong dengan menggunakan jasa *marketing* untuk bisa bersaing dengan koperasi-koperasi lainnya, seperti koperasi harian yang saat ini sudah sangat menjamur di masyarakat.

- b. Tingkat bunga kredit yang diberikan harus bersaing, rata-rata bunga kredit yang ditawarkan berada di kisaran 20 - 30%, kopwan harus mampu menentukan tingkat bunga yang bersaing dengan nilai tersebut agar mampu menguasai pangsa pasar perkreditan di masyarakat.
- c. Pemasaran produk perkreditan harus diutamakan, kebanyakan masyarakat belum mengetahui apa itu kopwan, sehingga masyarakat yang membutuhkan dana tidak akan mencari kopwan melainkan ke koperasi lainnya
- d. Dibutuhkan manajemen perkoperasian yang handal agar koperasi menjadi sehat dan unggul dalam persaingan jasa perkreditan.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Sartono, 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPEF-Yogyakarta.

Andrian Kurnia Putra. 2011. pengaruh Partisipasi Anggota dan Motivasi

Anggota Terhadap Kesejahteraan Anggota Koperasi Karyawan PT. Dirgantara Indonesia Bandung. UNPAD.

Anoraga, panji dan Ninik Widiyanti (2003). *psikologi Dalam perusahaan*. Jakarta. PT Rineka Cipta.

Bambang, Riyanto, 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh, BPFE Yogyakarta, Yogyakarta.

Lukman Syamsudin, 2002, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Edisi Baru, Cetakan Ketujuh, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Mamduh, M. Hanafi, Drs, MBA, Abdul Halim, Drs, MBA, Akt, 2003. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Percetakan dan Penerbitan AMP YKPN.

Suad Husnan, Enny Pudjiastuti, 2002. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Ketiga, Penerbit : Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, Yogyakarta.

Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.